KETAHANAN NASIONAL
Pengertian Ketahanan Nasional

- Ketahanan Nasional pastinya mempunyai rumusan dengan pengertian yang bakudalam upayanya menghadapi dinamika perkembangan dunia dari masa ke masa.Kepastian itu menjadi keharusan karena dipakai sebagai titik dasar atau titik tolak untuk gerak implemetasi/penerapan di dalam hidup dan kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara.

- **Asas – Asas Ketahanan Nasional Indonesia**

Asas Ketahanan Nasional Indonesia adalah tata laku yang didasari nilai-nilai yang tersusun berlandaskan Pancasila, UUD 1945 dan Wawasan Nasional yang terdiri dari :

a. Asas Kesejahteraan dan Keamanan. Kesejahteraan dan keamanan dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan dan merupakan kebutuhan manusia yang mendasardan esensial, baik sebagai perorangan maupun kelompok dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dengan demikian kesejahteraan dan keamanan merupakan asas dalam sistem kehidupan nasional dan merupakan nilai intrinsik yang ada padanya. Dalam realisasinya kondisi kesejahteraan dan keamanan dapat dicapai dengan menitikberatkan pada kesejahteraan tetapi tidak mengabaikan keamanan. Sebaliknya memberikan prioritas pada keamanan tidak boleh mengabaikan kesejahteraan.

b. Asas komprehensif intergral atau menyeluruh terpadu. Sistem kehidupan nasionalmencakup segenap aspek kehidupan bangsa secara utuh menyeluruh dan terpadudalam bentuk perwujudan persatuan dan perpaduan yang seimbang, serasi danselaras dari seluruh aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.Dengan demikian, ketahanan nasional mencakup ketahanan segenap aspekkehidupan bangsa secara utuh, menyeluruh dan terpadu (komprehensif integral).

c. Asas mawas ke dalam dan mawas ke luar. Sistem kehidupan nasional merupakanperpaduan segenap aspek kehidupan bangsa yang saling berinteraksi. Disampingitu, sistem kehidupan nasional juga berinteraksi dengan lingkungan sekelilingnya.Dalam prosesnya dapat timbul berbagai dampak baik yang bersifat positif maupunnegatif. Untuk itu diperlukan sikap mawas ke dalam dan ke luar

- Mawas ke dalam, bertujuan menumbuhkan hakikat, sifat dankondisi kehidupan nasional itu sendiri berdasarkan nilainilai kemandirian yang proporsional untuk meningkatkan kualitas derajat kemandirian bangsa yang ulet dan tangguh. Hal itu tidak berarti bahwa ketahanan nasional mengandung sikap isolasi dan atau nasionalisme sempit (chauvinisme).

Mawas ke luar, bertujuan untuk dapat mengantisipasi dan ikut berperan serta menghadapi dan mengatasi dampak lingkungan strategis luarnegeri, serta menerima kenyataan adanya saling interaksi dan ketergantungan dengan dunia internasional. Untuk menjamin kepentingan nasional, kehidupan nasional harus mampu mengembangkan kekuatan nasional, agar memberikan dampak keluar dalam bentuk daya tangkal dan daya tawar.

Sifat Ketahanan Nasional Indonesia

- Ketahanan nasional memiliki sifat yang terbentuk dari nilai-nilai yang terkandung dalam landasan dan asas-asasnya, yaitu :a. Mandiri. Ketahanan nasional bersifat percaya pada kemampuan dan kekuatansendiri dengan keuletan dan ketangguhan yang mengandung prinsip tidak mudah menyerah serta bertumpu pada identitas , integritas dan kepribadian bangsa.Kemandirian (independent) ini merupakan prasyarat untuk menjalin kerjasamayang saling menguntungkan dalam perkembangan global (interdependent).
- Dinamis. Ketahanan nasional tidaklah tetap melainkan dapat meningkat dan ataumenurun tergantung pada situasi dan kondisi bangsa dan negara serta kondisilingkungan strategisnya. Hal ini sesuai dengan hakikat dan pengertian bahwasegala sesuatu di dunia ini senantiasa berubah dan perubahan itu senantiasa berubah pula. Oleh karena itu, upaya peningkatan ketahanan nasional harus selaludiorientasikan ke masa depan dan dinamikanya diarahkan untuk pencapaiankondisi kehidupan nasional yang lebih baik.
- Wibawa. Keberhasilan pembinaan ketahanan nasional Indonesia secara berlanjutdan berkesinambungan akan meningkatkan kemampuan dan kekuatan bangsayang dapat menjadi faktor yang diperhatikan pihak lain. Makin tinggi tingkatketahanan nasional Indonesia makin tinggi pula nilai kewibawaan nasonal yangberarti makin tinggi tingkat daya tangkal yang dimiliki bangsa dan Negara Indoesia.

Konsultasi dan kerjasama. Konsepsi ketahanan nasional Indonesia tidakmengutamakan sikap konfrontatif dan antagonistis, tidak mengandalkankekuasaan dan kekuatan fisik semata tetapi lebih pada sikap konsultatif dankerjasama serta saling menghargai dengan mengandalkan pada kekuatan moraldan kepribadian bangsa.

Pengaruh Aspek Ketahanan Nasional Pada Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Berdasarkan rumusan pengertian ketahanan nasional dan kondisi kehidupannasional Indonesia sesungguhnya ketahanan nasional merupakan gambaran darikondisi system (tata) kehidupan nasional dalam berbagai aspek pada saat tertentu.Tiap aspek didalam tata kehidupan nasional relative berubah menurut waktu,ruang dan lingkungan terutama pada aspek-aspek dinamis sehingga interaksinyamenciptakan kondisi umum yang amat sulit dipantau, karena sangat kompleks.Dalam rangka pemahaman dan pembinaan tata kehidupan nasional itu diperlukanpenyederhanaan tertentu dari berbagai aspek kehidupan nasional dalam bentukmodel yang merupakan hasil pemetaan dari keadaan nyata, melalui suatu kesepakatan dari hasil analisa mendalam yang dilandasi teori hubungan antaramanusia dengan Tuhan, dengan manusia/masyarakat dan dengan lingkungan.Berdasarkan pemahaman tentang hubungan tersebut diperoleh gambaran bahwakonsepsi ketahanan nasional akan menyangkut

Pengaruh Aspek Ketahanan Nasional Pada Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

- Berdasarkan rumusan pengertian ketahanan nasional dan kondisi kehidupannasional Indonesia sesungguhnya ketahanan nasional merupakan gambaran darikondisi system (tata) kehidupan nasional dalam berbagai aspek pada saat tertentu.Tiap aspek didalam tata kehidupan nasional relative berubah menurut waktu,ruang dan lingkungan terutama pada aspek-aspek dinamis sehingga interaksinyamenciptakan kondisi umum yang amat sulit dipantau, karena sangat kompleks.Dalam rangka pemahaman dan pembinaan tata kehidupan nasional itu diperlukanpenyederhanaan tertentu dari berbagai aspek kehidupan nasional dalam bentukmodel yang merupakan hasil pemetaan dari keadaan nyata, melalui suatu kesepakatan dari hasil analisa mendalam yang dilandasi teori hubungan antaramanusia dengan Tuhan, dengan manusia/masyarakat dan dengan lingkungan.Berdasarkan pemahaman tentang hubungan tersebut diperoleh gambaran bahwakonsepsi ketahanan nasional akan menyangkut hubungan antar aspek yang mendukung kehidupan yaitu :

a. Aspek yang berkaitan dengan alamiah bersifat statis meliputi aspek geografi kependudukan, dan sumber daya alam.

b. Aspek yang berkaitan dengan sosial bersifat dinamis meliputi aspek ideologi politik, ekonomi, sosial budaya dan hankam.

Pengaruh Aspek Ideologi

•Ideologi adalah suatu sistem nilai yang merupakan kebulatan ajaran yangmemberikan motivasi. Dalam ideology juga terkandung konsep dasar tentangkehidupan yang dicitacitakan oleh suatu bangsa. Keampuhan suatu ideology tergantung kepada rangkaian nilai yang dikandungnya yang dapat memenuhi sertamenjamin segala aspirasi hidup dan kehidupan manusia baik sebagaiperseorangan maupun sebagai anggota masyarakat. Secara teori suatu ideology bersumber dari suatu aliran pikiran/falsafah dan merupakan pelaksanaan darisistem falsafah itu sendiri. Ideologi besar yang ada di dunia adalah:

a. Liberalisme

Aliran pikiran perseorangan atau individualistik. Aliran pikiran ini mengajarkanbahwa negara adalah masyarakat hukum (legal society) yang disusun atas kontraksemua orang (individu) dalam masyarakat itu (kontrak sosial). Menurut aliran ini,kepentingan harkat dan martabat manusia (individu) dijunjung tinggi sehingga masyarakat tiada lebih dari jumlah para anggotanya saja tanpa ikatan nilai tersendiri. Hak dan kebebasan orang seorang dibatasi hanya oleh hak yang samayang dimiliki orang lain bukan oleh kepentingan mastarakat seluruhnya.Liberalisme bertitik tolak dari hak asasi yang melekat pada manusia sejak lahir dan tidak dapat diganggu gugat oleh siapapun termasuk penguasa.

b. Komunisme

Aliran pikiran teori golongan (class theory) yang diajarkan oleh Karl Marx, Engels,Lenin. Bermula merupakan kritikan Marx terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat pada awal revolusi industri. Aliran ini beranggapan bahwa Negara adalah susunan golongan (kelas) untuk menindas kelas lain. Kelas atau golongan ekonomi kuat menidas ekonomi lemah. Golongan borjuis menindas golongan proletar (kaum buruh). Oleh karena itu, Marx menganjurkan agar kaum buruh mengadakan revolusi politik untuk merebut kekuasaan negara dari kaum golongankaya kapitalis dan borjuis agar kaum buruh dapat ganti berkuasa dan mengatur negara. Aliran ini erat hubungannya dengan aliran material dialiktis atau materialistik. Aliran ini juga menonjolkan adanya kelas/penggolongan, pertentangan amtar golongan, konflik dan jalan kekerasan/revolusi dan perebutankekuasaan negara.Pikiran-pikiran Karl Marx tentang sosial, ekonomi, politik yang kemudiandisistematisasikan oleh Frederick Engels ditambah dengan pikiran Lenin terutamadalam pengorganisasian, dan operasionalisasinya menjadi landasan dari pahamkomunisme. Sesuai dengan aliran pikiran yang melandasi komunisme maka dalamupaya merebut kekuasaan ataupun mempertahankan kekuasaannya maka komunisme akan :

1.Menciptakan situasi konflik untuk mengadu golongan-golongan tertentu serta menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan

2.Ajaran komunisme adalah atheis dan didasarkan pada kebendaan(materialistis) dan tidak percaya akan adanya Tuhan Yang Maha Esa, bahkan agama dinyatakan sebagai racun bagi kehidupan masyarakat.

- 3.Masyarakat komunis bercorak internasional. Masyarakat yang dicita-citakankomunis adalah masyarakat komunis dunia yang tidak dibatasi oleh kesadarannasional. Hal ini tercermin dalam seruan Marx yang terkenal “kaum buruh diseluruh dunia bersatulah!”. Komunisme menghendaki masyarakat tanpanasionalisme.

4.tanpa nasionalism, masyarakat komunis yang dicita-citakan adalah masyarakat tanpa kelas.Masyarakat tanpa kelas dianggap masyarakat yang dapat memberikan suasanahidup yang aman dan tenteram, tidak ada pertentangan, tidak adanya hak milikpribadi atas alat produksi dan hapusnya pembagian kerja.

c. Faham Agama

Ideologi bersumber pada falsafah agama yang termuat dalam kitab suci agama. Negara membina kehidupan keagamaan umat dengan sifat spiritual religius. Dalam bentuk lain negara melaksanakan hukum/ketentuan agama dalamkehidupan dunia, Negara berdasarkan agama.

Kesimpulan

- Ketahanan Nasional (Tannas) Indonesia adalah kondisi dinamis bangsa Indnonesia yang meliputi segenap aspek kehidupan nasional yang terintegrasi. Ketahanan nasional berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan untuk mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi dan mengatasi segala tantangan, ancaman, hambatan, dan gangguan baik yang datang dari luar maupun dari dalam dan untuk menjamin identitas, integritas, kelangsungan hidup bangsa dan Negara, serta perjuangan mencapai tujuan nasional. Konsepsi pengembangan kekuatan nasional melalui pengaturan dan penyelenggaraan kesejahteraan dan keamanan yang seimbang, serasi dan selaras dalam seluruh aspek kehidupan secara utuh dan terpadu berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 dan wawasan nusantara dengan kata lain konsepsi ketahanan nasional merupakan pedoman untuk meningkatkan keuletan dan ketangguhan bangsa yang mengandung kemampuan mengembangkan kekuatan nasional dengan pendekatan kesejahteraan dan keamanan.